

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA MEWUJUDKAN KELUARGA CERDAS FINANSIAL

Anih^{a,1}, Azira Aulia Balqis², Fitriani³, Kamelia Nazla^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹liafitrianih@gmail.com; ²sapbalqis@gmail.com; ³v3aani@gmail.com; ⁴kamelianazla@gmail.com
^{*}liafitrianih@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PMKM) ini dilaksanakan di Desa Babakan dengan latar belakang rendahnya kemampuan sebagian masyarakat, khususnya para ibu, dalam mengelola keuangan keluarga secara terencana. Mitra menghadapi masalah berupa kurangnya pemahaman tentang perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, serta pengelolaan pemasukan dan pengeluaran yang efektif. Situasi ini sering mengakibatkan ketidakseimbangan finansial rumah tangga. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan keluarga, memberdayakan para ibu sebagai pengelola utama keuangan rumah tangga, dan membantu mereka menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Metode pengabdian dilakukan melalui ceramah, diskusi interaktif, praktik penyusunan anggaran sederhana, serta simulasi pencatatan keuangan rumah tangga. Pendekatan partisipatif ini memastikan peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan keterampilan keuangan secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam membuat perencanaan anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola prioritas kebutuhan keluarga. Para ibu menjadi lebih percaya diri dalam mengatur keuangan dan mulai menerapkan teknik manajemen finansial di kehidupan sehari-hari. Kesimpulannya, kegiatan PMKM ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan keluarga dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengelolaan ekonomi rumah tangga.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan keluarga; literasi finansial; pemberdayaan ibu; perencanaan anggaran;

Abstract

This Community Service Program (PMKM) was conducted in Babakan Village based on the need to improve financial management skills among community members, especially mothers who play a central role in household budgeting. The partner's main issues include limited understanding of budgeting, financial recordkeeping, and effective management of income and expenses, which often leads to household financial instability. The objective of this program is to enhance family financial literacy, empower mothers as primary household financial managers, and support them in applying wiser financial practices. The method used includes lectures, interactive discussions, hands-on budget planning exercises, and simulations of household financial recording. This participatory approach ensures that participants not only receive theoretical knowledge but also gain practical financial management skills. The

results indicate that participants showed improved understanding in preparing household budgets, recording income and expenses, and prioritizing essential needs. Mothers became more confident in managing finances and began applying practical financial strategies in daily life. In conclusion, this program effectively strengthens family financial literacy and positively contributes to better household economic management.

Keywords: *family financial management, financial literacy, women empowerment, budget planning*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Setiap keluarga memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi, mulai dari kebutuhan primer seperti pangan, sandang, dan papan, hingga kebutuhan pendidikan, kesehatan, dana darurat, serta perencanaan masa depan (Sutrisno, 2016). Tanpa pengelolaan yang baik, pendapatan yang terbatas sering kali tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup secara optimal, sehingga berpotensi menimbulkan masalah finansial berkepanjangan (Hidayati, 2019). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah sehingga berpengaruh pada kemampuan mengatur keuangan keluarga (OJK, 2022). Kondisi ini menuntut perlunya edukasi dan pendampingan dalam manajemen keuangan agar masyarakat lebih mampu membuat perencanaan anggaran, mencatat pengeluaran, serta mengontrol konsumsi secara bijak (Hasibuan, 2018). Peran ibu dalam rumah tangga juga sangat strategis karena ibu merupakan pengelola utama pengeluaran sehari-hari serta penentu berbagai keputusan domestik yang berkaitan dengan finansial (Purwanto, 2020). Melihat pentingnya kemampuan tersebut, Program

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu Desa Babakan. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta mampu meningkatkan literasi keuangan, menerapkan pencatatan sederhana, dan membangun pola konsumsi yang lebih sehat secara finansial. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi langkah nyata dalam mewujudkan keluarga cerdas finansial yang tangguh dan mandiri (Wicaksono, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Mewujudkan Keluarga Cerdas Finansial diinisiasi sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara efektif. Pelatihan ini diharapkan mampu membantu peserta memahami konsep dasar literasi keuangan, membangun kebiasaan finansial yang sehat, serta menerapkan strategi pengelolaan uang yang tepat guna mencapai stabilitas dan keamanan ekonomi keluarga. Dengan terciptanya keluarga yang cerdas finansial, masyarakat secara keseluruhan dapat berkembang menuju kondisi yang lebih mandiri, produktif, dan sejahtera. Pada akhirnya, peningkatan kualitas pengelolaan keuangan keluarga akan turut berkontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi

nasional yang kuat dari unit terkecil, yaitu keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Desa Babakan pada tanggal 4 November 2025 dengan melibatkan peserta ibu-ibu rumah tangga yang menjadi sasaran utama kegiatan. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan penyuluhan, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai manajemen keuangan keluarga secara praktis dan aplikatif. Selama kegiatan, tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan rumah tangga, teknik penyusunan anggaran, cara mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan, serta strategi menabung dan mengelola arus kas keluarga. Penyampaian materi dilakukan melalui pemaparan, diskusi interaktif, dan simulasi sederhana menggunakan contoh kasus sehari-hari. Instrumen yang digunakan meliputi lembar materi, alat tulis, serta daftar pertanyaan sebagai evaluasi pemahaman peserta. Prosedur pelaksanaan dimulai dengan registrasi, pengenalan kegiatan, penyampaian materi, sesi tanya jawab, hingga evaluasi singkat pada akhir kegiatan. Melalui pendekatan partisipatif, metode ini memungkinkan peserta terlibat aktif sehingga

proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kantor Desa Babakan, Kecamatan Ciseeng berlangsung dengan baik dan menghasilkan peningkatan signifikan pada pemahaman ibu-ibu mengenai perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, serta teknik pengelolaan pemasukan dan pengeluaran rumah tangga. Kegiatan yang dilaksanakan melalui metode penyuluhan, pelatihan, simulasi pencatatan sederhana, serta diskusi interaktif ini mampu menjawab permasalahan mitra yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan, tidak memiliki catatan pengeluaran, dan seringkali kebingungan dalam membedakan kebutuhan dan keinginan. Hal ini tampak dari keaktifan peserta selama sesi tanya jawab serta kemampuan mereka menjawab sebagian besar pertanyaan dengan benar pada tahap evaluasi lisan.

Selama pelatihan, peserta dilibatkan langsung dalam praktik membuat anggaran bulanan yang mencakup pemasukan, pengeluaran rutin, tabungan, serta dana darurat. Hasil pengisian lembar kerja menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat menyusun

anggaran dengan struktur yang benar, meskipun beberapa di antaranya masih memerlukan pendampingan dalam menyeimbangkan pos kebutuhan dan pengeluaran tambahan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep sudah terbentuk, namun diperlukan latihan lanjutan untuk memperkuat keterampilan teknis. Selain itu, dokumentasi kegiatan memperlihatkan tingginya antusiasme peserta saat mengikuti simulasi pencatatan harian, yang menegaskan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka.

Pembahasan hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan mampu memberikan solusi nyata berupa peningkatan literasi finansial keluarga. Ibu-ibu tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan teknik pengelolaan keuangan sesuai kondisi rumah tangga masing-masing. Implikasi dari keberhasilan ini adalah adanya peluang perubahan perilaku finansial jangka panjang, seperti terbentuknya kebiasaan mencatat pengeluaran, menyisihkan dana darurat, serta membuat prioritas belanja yang lebih rasional. Selain itu, pelatihan ini memiliki keunggulan karena menggunakan pendekatan partisipatif sehingga peserta terlibat aktif, merasa dekat dengan materi, dan mudah mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan, seperti durasi kegiatan yang relatif singkat serta variasi kemampuan literasi awal yang berbeda antar peserta. Faktor ini berpotensi memengaruhi kecepatan pemahaman sehingga diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkala atau pelatihan lanjutan. Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan manajemen keuangan rumah tangga di Desa Babakan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara signifikan serta memberikan dampak positif terhadap upaya mewujudkan keluarga cerdas finansial.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai pelatihan manajemen keuangan rumah tangga di Desa Babakan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu dalam mengelola anggaran keluarga secara lebih terarah. Peserta mampu memahami konsep dasar keuangan, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menyusun anggaran sederhana yang aplikatif sesuai kondisi ekonomi masing-masing. Melalui proses penyuluhan, simulasi, dan evaluasi lisan, terlihat bahwa sebagian besar peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan menyelesaikan latihan pencatatan

keuangan dengan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil menjawab permasalahan mitra terkait kurangnya literasi finansial keluarga. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pemerintah desa atau lembaga terkait menyediakan pendampingan berkelanjutan serta pelatihan lanjutan yang berfokus pada pengelolaan utang, tabungan, investasi keluarga, dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana. Selain itu, penguatan kebiasaan mencatat pengeluaran dan melakukan evaluasi anggaran secara rutin perlu terus didorong agar perubahan perilaku finansial peserta dapat berlangsung secara konsisten dan memberikan dampak jangka panjang dalam mewujudkan keluarga cerdas finansial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Babakan tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Babakan beserta seluruh perangkat desa yang telah menyediakan tempat, fasilitas, memberikan dukungan penuh, serta membantu kelancaran koordinasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para ibu-ibu peserta pelatihan yang telah menunjukkan partisipasi aktif,

antusiasme, dan keterbukaan dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Penghargaan juga kami berikan kepada pihak kampus yang telah menyediakan dukungan administratif, fasilitas, serta kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada dosen pembimbing serta mahasiswa tim PKM yang telah berkontribusi dalam penyusunan materi, persiapan teknis, pelaksanaan kegiatan, hingga pendampingan peserta. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang lebih luas dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan masyarakat Desa Babakan.



**(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM
dengan Peserta PkM)**



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Saat pemaparan materi)



(Gambar 4. Serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)

REFERENSI

Saragih, S., Widiastuti, R., Zaniarti, S., Margaretha, Y., Kristine, F., Nursalin, K. K., & Lu, C. (2024). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan untuk Keluarga: Mengelola Risiko dan Cerdas Finansial*. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 5(3), 417–424

Hamzah, W. M. (2025). *Pengelolaan keuangan rumah tangga: karakteristik dan praktik baru di era pandemi*. Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 6(2), 141–154

Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat*. BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1), 15–22

Nurchayanti, F. W. (2023). *Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga*. Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 17–22

Mustikowati, R. I., Kurniawan, M. Y., & Ariyani, F. (2022). *Manajemen perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 1(2)

Insani, G. A., Widriati, R. N., & Utomo, A. P. (2023). *Peningkatan kesejahteraan rumah tangga melalui program sosialisasi dan implementasi panduan perencanaan keuangan keluarga*. Parikesit: Jurnal

Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi dan Teknologi Tepat Guna, 3(1)

Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP), 4(1), 101-108

Permana, J. Z., & Lutfi, L. (2024). *Financial Literacy, Financial Attitude, and Household Financial Behavior*. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 12(1)

Hehanussa, S. J. (2024). *PkM of Enhancement Financial Literacy Through Training for Waai Village Residents*. Journal of Community Service / JOCS (IESR Journal)

Suryani, N., & Hendrawan, S. (2024). *Family financial management training at the Puspa forum for mothers in Ciawi Bogor Regency*.